

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPTIF SISWA KELAS VII SMPN 8 MUARO JAMBI

Puspayanti<sup>1</sup>, Saharudin<sup>2</sup>, Herman Budiyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMPN 6 Tanjung Jabung Timur, <sup>2</sup>Universitas Jambi

---

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of the use of Instructional Media Powerpoint-Based and emotional intelligence on descriptive writing skill of Junior High School students number eight Muaro Jambi class seven. This is quantitative with quasi-experimental study which was conducted in two classes, VII D class as the experimental class (has treatment) and class VII F as a control class (has no treatment). Overall results of the research showed that there is no effect of the use of instructional media powerpoint-based and emotional intelligence on descriptive writing skill of Junior High School students class seven at 95% level of significant. This is because of three hypotheses proposed, only one hypothesis stated that H1 received. The rest, hypothesis two and three H0 received. The results of hypotheses testing to hypotheses one, two, and three, are: (1) There is an effect of instructional media powerpoint-based on descriptive writing skill of Junior High School students, (2) There is no effect of emotional intelligence on descriptive writing skill of Junior High School students, (3) There is no interaction between instructional media powerpoint-based and emotional intelligence. It is true that the result of hypothesis testing on hypothesis one that there is an effect of instructional media powerpoint-based, but the effect is not significant.*

**Keyword:** *media-based learning powerpoint, emotional intelligence, the ability to write descriptive*

---

### PENDAHULUAN

Media pembelajaran sering disebut sebagai media instruksional. Berdasarkan unsur pokoknya, media tersebut digolongkan menjadi tiga macam, yaitu: (1) media audio, (2) media visual, dan (3) media audio-visual. Anderson (Asyhar, 2011:49) menggolongkan media menjadi sepuluh macam, yakni: a) Audio, contohnya siaran radio, CD, dan telepon, b) Cetak, contohnya buku pelajaran, modul, dan brosur, c) Audio-cetak, contohnya kaset audio yang dilengkapi dengan bahan tertulis, d) Proyeksi visual diam, contohnya *overhead* transparansi, e) Proyeksi audio visual diam, contohnya film bingkai *slide* bersuara, f) Visual gerak, contohnya film bisu, g) Audio visual gerak, contohnya film gerak bersuara, VCD, dan televisi, h) Objek fisik, contohnya benda nyata, i) Manusia dan lingkungan, contohnya guru, dan pustakawan, dan j) Komputer.

Hasil yang optimal dari penggunaan media tertentu dalam suatu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis deskriptif Bahasa Inggris terkait topik "Physical Appearance" dan "Things Inside the House" sangat tergantung dari pemahaman guru dalam memilih media tersebut. Sehingga selain mengetahui pentingnya

penggunaan media pembelajaran, guru juga harus mengetahui karakteristik setiap media, potensi apa yang dimilikinya, apa kelebihan dan apa kekurangannya. Setelah mengetahui karakteristik berbagai media, guru dapat menyeleksi media mana yang paling cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran tersebut.

Selain menggunakan media dalam pembelajaran, idealnya seorang guru memahami karakteristik siswa yang menjadi peserta didiknya termasuk tingkat kecerdasan emosional siswanya. Penulis berasumsi bahwa tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa akan mempengaruhi kemampuannya dalam berfikir termasuk kemampuannya dalam menulis deskriptif Bahasa Inggris. Hal ini diyakini mempengaruhi kemampuan menulis deskriptif Bahasa Inggris karena kecerdasan emosional itu sendiri merupakan suatu kemampuan siswa untuk memahami perasaan dirinya sendiri dan memahami perasaan orang lain, bagaimana siswa mampu mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya dan mengelola emosinya sendiri (marah, cinta, jengkel, sedih, nikmat, takut, terkejut, dan malu) dengan baik dan bagaimana siswa tersebut mampu membina hubungan dengan orang lain.

## METODE

Metode penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi eksperimen, yang dilaksanakan di SMPN 8 Muaro Jambi pada bulan Maret sampai dengan Mei 2013. Adapun subjek yang menjadi target penelitian adalah seluruh siswa SMPN 8 Muaro Jambi dan yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas VII yaitu VII D dan VII F yang berjumlah 68 orang yang terbagi menjadi dua kelas, masing-masing kelas terdiri dari 34 orang siswa.

Sebelum melakukan analisis data, terdapat tiga syarat awal yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut: 1) Uji coba instrumen penelitian, yaitu uji validitas data dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas data dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, 2) uji normalitas dan homogenitas masing-masing kelas, dan 3) Uji kesamaan rata-rata menggunakan uji t untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol yang menjadi kelompok penelitian. Data yang diuji dengan uji t adalah data *pretest*. Penelitian dinyatakan baik apabila kedua kelompok memiliki nilai *pretest* yang sama (ekuivalen).

Setelah ketiga syarat awal tersebut terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data *posttest* dengan menggunakan uji normalitas data menggunakan tehnik Chi Kuadrat dan uji homogenitas data menggunakan uji Barlett. Kemudian dilanjutkan dengan uji Analisis Varian (ANOVA) dua jalur.

Tabel 1. Kerja ANOVA 2 Jalur

Sumber Variabel (source of variation)	SS	df	MS	F
(row means)	SS <sub>R</sub>	r - 1	$MS_R = \frac{SS_R}{r - 1}$	$F = \frac{MS_R}{MS_E}$
(column means)	SS <sub>C</sub>	c - 1	$MS_C = \frac{SS_C}{c - 1}$	$F = \frac{MS_C}{MS_E}$
row x column (interaction)	SS <sub>RC</sub>	(r-1)(c-1)	$MS_{RC} = \frac{SS_{RC}}{(r-1)(c-1)}$	$F = \frac{MS_{RC}}{MS_E}$
Error	SS <sub>E</sub>	rc (n - 1)	$MS_E = \frac{SS_E}{rc(n-1)}$	
Total	SS <sub>T</sub>	rcn - 1		

Kriteria keputusan: - jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan  
- Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

## HASIL PENELITIAN

Hasil uji coba yang dilakukan terhadap instrumen penelitian yaitu angket kecerdasan emosional yang terdiri dari 50 butir pernyataan, memperoleh 29 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Artinya instrumen penelitian tersebut dinyatakan sah dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Validitasnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,349) dan reliabilitasnya  $r_{11} > r_{tabel}$  (0,349). Sedangkan tes kemampuan menulis deskriptif yang terdiri dari 45 butir soal "melengkapi" dan 2 butir soal menulis deskriptif terkait topik "Physical appearance" dan "Things inside the house" memperoleh 27 butir soal "melengkapi" dan 2 butir soal menulis deskriptif yang dinyatakan valid dan reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji kesamaan rata-rata data *pretest* menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 19. Hasil yang diperoleh  $0,346 > 0,05$  atau  $p\text{-value} > 0,05$  yang artinya kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau ekuivalen.

Setelah data dinyatakan ekuivalen dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis data *posttest*. Untuk uji normalitas penulis melakukan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS 19.

Tabel 2. Uji Normalitas *Post Test* Untuk Kecerdasan Emosional Tinggi Dan Rendah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Kecerdasan Emosional Tinggi Kelas Eksperimen	Kecerdasan Emosional Rendah Kelas Eksperimen	Kecerdasan Emosional Tinggi Kelas Kontrol	Kecerdasan Emosional Rendah Kelas Kontrol
N		11	11	11	11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67,6473	63,2473	54,9964	53,5091
	Std. Deviation	6,55461	8,65221	18,62949	18,62098
	Most Extreme Differences	Absolute	,364	,253	,393
	Positive	,242	,180	,203	,192
	Negative	-,364	-,253	-,393	-,338

Kolmogorov-Smirnov Z	1,206	,839	1,305	1,120
Asymp. Sig. (2-tailed)	,109	,483	,066	,162

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 2, terlihat bahwa keempat kelompok penelitian menunjukkan p-value > 0,05 yakni a) kelompok yang memiliki kecerdasan emosional tinggi kelas eksperimen 0,109 > 0,05. b) kelompok yang memiliki kecerdasan emosional rendah kelas eksperimen 0,483 > 0,05. c) kelompok yang memiliki kecerdasan emosional tinggi kelas kontrol 0,066 > 0,05. b) kelompok yang memiliki kecerdasan emosional rendah kelas kontrol 0,162 > 0,05. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji Bartlett diperoleh  $4,08251 < 7,8$  atau  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga data dinyatakan homogen. Untuk menguji hipotesis penelitian, penulis menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dua jalur. Hasil yang diperoleh terlihat pada tabel 3:

Tabel 3. Perhitungan Anova Dua Jalur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1497,142 <sup>a</sup>	3	499,047	2,460	,077
Intercept	157608,990	1	157608,990	776,760	,000
<b>faktor_a</b>	<b>1378,496</b>	<b>1</b>	<b>1378,496</b>	<b>6,794</b>	<b>,013</b>
<b>faktor_b</b>	<b>95,315</b>	<b>1</b>	<b>95,315</b>	<b>,470</b>	<b>,497</b>
<b>faktor_a * faktor_b</b>	<b>23,331</b>	<b>1</b>	<b>23,331</b>	<b>,115</b>	<b>,736</b>

Error	8116,223	40	<b>202,906</b>		
Total	167222,355	44			
Corrected Total	9613,365	43			

Dari tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa nilai p-value (signifikan) faktor a: media pembelajaran berbasis *powerpoint* adalah 0,013. Karena nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak Hal ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *powerpoint* terhadap kemampuan menulis deskriptif. Bila dilihat dari F hitungnya maka diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* terhadap peningkatan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi adalah 6,794%. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis faktor b: kecerdasan emosional. Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai p-value faktor b adalah 0,497. Karena nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menulis deskriptif. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis faktor a\*faktor b: interaksi antara media pembelajaran berbasis *powerpoint* dengan kecerdasan emosional. Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai p-value faktor a\*faktor b adalah 0,736. Karena nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran berbasis *powerpoint* dengan kecerdasan emosional.

## PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis *powerpoint* merupakan salah satu media yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hasil penelitian (secara keseluruhan) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran berbasis *powerpoint* dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi. Penelitian serupa terkait penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran juga dilakukan oleh Gunawan (2010). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* untuk topik "motor bakar torak" tidak meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian serupa terkait penggunaan teknologi juga telah dilakukan oleh Papanastasiou, Zembylas, & Vrasidas, 2003; Ravitz, Mergendoller, & Rush, 2002; dan Wenglinisky, 1998 (Glass & Vrasidas, 2005). Hasil penelitian mereka menemukan dampak-dampak negatif penggunaan komputer yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa (hasil belajar). Gabungan dari hasil penelitian

mereka menyebutkan bahwa ada hubungan yang kompleks antara penggunaan komputer dan peningkatan kemampuan siswa. Hal ini terjadi karena untuk menggunakan komputer di dalam kelas dibutuhkan beberapa hal yang dapat menunjang pelaksanaannya di lapangan. Hal-hal tersebut antara lain kesiapan guru menggunakan teknologi tersebut, keterbatasan kurikulum, penilaian, kebijakan pendidikan dan budaya sekolah.

Hasil penelitian Brown dan Cuban, 2001 (Glass & Vrasidas, 2005) juga menyebutkan bahwa orang-orang sering membantah pernyataan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membuat sekolah menjadi lebih produktif dan efisien, meningkatkan kualitas pembelajaran, melibatkan siswa secara langsung untuk memperoleh pengalaman belajar, dan menjadikan para siswa terlatih dan siap memasuki dunia kerja.

Vrasidas dan Glass (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada beberapa kendala untuk menggunakan TIK dalam kelas. Kendala tersebut antara lain: 1) budaya tradisional sekolah dan pembelajaran di kelas, 2) guru yang enggan untuk mengubah pendekatan pembelajarannya, 3) kurangnya waktu yang tersedia bagi guru untuk mempelajari bagaimana menggunakan dan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran, 4) kurangnya infrastruktur teknologi, 5) kurangnya teknologi khusus yang dapat menyampaikan kebutuhan tertentu guru dan siswa, 6) kurangnya dukungan dari instansi yang terkait, 7) kurangnya waktu yang tersedia dan rangsangan bagi guru yang berinovasi, 8) perlunya sebuah program guna mempersiapkan guru agar mampu mengintegrasikan TIK di kelas, 9) perlunya reformasi kebijakan, kurikulum dan penilaian terkaitan penggunaan TIK di kelas. Bila kendala-kendala tersebut tidak dicarikan jalan keluarnya, maka penggunaan teknologi di dalam kelas tidak akan mencapai hasil yang diharapkan. Dengan kata lain penggunaan TIK tersebut tidak akan membawa pengaruh positif bagi keberhasilan pembelajaran.

Namun terkait penggunaan TIK di dalam kelas yaitu media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam penelitian ini, hasil analisis data terhadap hipotesis satu penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* memperoleh nilai tes kemampuan menulis deskriptif lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Perolehan nilai tes kemampuan menulis deskriptif ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran menulis deskriptif memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis deskriptif siswa. Dengan kata lain, penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa karena media pembelajaran berbasis *powerpoint* memiliki banyak keunggulan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Keunggulan tersebut antara lain: a) Penyajian materi menarik karena adanya permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi

teks maupun animasi gambar atau foto. b) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. c) Pesan informasi secara visual mudah dipahami siswa. d) Guru tidak perlu banyak menerangkan materi yang akan disajikan. e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang. f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2189519-media-microsoft-powerpoint/>

Faktanya, memang terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* terhadap kemampuan menulis deskriptif, akan tetapi pengaruh tersebut tidak begitu signifikan. Penulis beranggapan bahwa pengaruh tersebut tidak begitu signifikan karena media berbasis *powerpoint* yang penulis gunakan untuk penelitian ini kurang memberikan latihan-latihan dan contoh-contoh teks deskriptif yang dapat menuntun siswa agar lebih terampil menulis deskriptif.

Selanjutnya, hasil penelitian berupa uji hipotesis dua menggunakan analisis varian dua jalur menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi tidak dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tersebut. Dengan kata lain, tinggi rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tidak mempengaruhi kemampuan menulis deskriptif siswa tersebut. Penulis beranggapan bahwa hal ini terjadi karena untuk memperoleh hasil yang maksimal, yaitu kemampuan menulis deskriptif yang maksimal, dibutuhkan unsur kecerdasan lain. Jadi tidak hanya dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi untuk memperoleh kemampuan menulis deskriptif yang maksimal, akan tetapi juga harus ada kecerdasan lain yang perlu dimiliki siswa tersebut.

Gardner (2003) menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan majemuk. Terdapat sepuluh kecerdasan majemuk yang dimiliki setiap individu. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan logika-matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan musikal, kecerdasan inter pribadi, kecerdasan antar pribadi, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial, dan kecerdasan spiritual. Namun tidak semua kecerdasan tersebut menonjol pada diri seseorang. Penulis beranggapan bahwa untuk memperoleh kemampuan menulis deskriptif yang baik, tidak hanya kecerdasan emosional yang dibutuhkan, akan tetapi kecerdasan linguistik (berbahasa) juga dibutuhkan. Sebagian siswa di SMPN 8 Muaro Jambi tersebut memang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi namun tidak didukung dengan kecerdasan linguistik sehingga kemampuan menulis deskriptifnya pun tidak seperti yang penulis harapkan.

Selanjutnya, berdasarkan uji ANOVA dua jalur terhadap hipotesis tiga yaitu tentang interaksi antara media pembelajaran berbasis *powerpoint* dengan kecerdasan emosional (AxB) ditemukan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan probabilitas 0,736. Karena probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran berbasis *powerpoint* dan kecerdasan emosional.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *powerpoint* dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi.

Namun faktanya, penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan menulis deskriptif siswa, namun pengaruh tersebut tidak begitu signifikan. Hal ini disebabkan karena untuk menggunakan media berbasis *powerpoint*, yang merupakan salah satu bagian dari TIK, dibutuhkan pertimbangan yang matang. Vrasidas dan Glass (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat beberapa kendala untuk menggunakan TIK dalam kelas. Kendala tersebut antara lain: 1) budaya tradisional sekolah dan pembelajaran di kelas, 2) guru yang enggan untuk mengubah pendekatan pembelajarannya, 3) kurangnya waktu yang tersedia bagi guru untuk mempelajari bagaimana menggunakan dan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran, 4) kurangnya infrastruktur teknologi, 5) kurangnya teknologi khusus yang dapat menyampaikan kebutuhan tertentu guru dan siswa, 6) kurangnya dukungan dari instansi yang terkait, 7) kurangnya waktu yang tersedia dan rangsangan bagi guru yang berinovasi, 8) perlunya sebuah program guna mempersiapkan guru agar mampu mengintegrasikan TIK di kelas, 9) perlunya reformasi kebijakan, kurikulum dan penilaian terkaitan penggunaan TIK di kelas. Bila kendala-kendala tersebut tidak dicarikan jalan keluarnya, maka penggunaan teknologi di dalam kelas tidak akan mencapai hasil yang diharapkan. Dengan kata lain penggunaan TIK tersebut tidak akan membawa pengaruh positif bagi keberhasilan pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis deskriptif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tidak mempengaruhi kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII SMPN 8 Muaro Jambi. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh adanya unsur kecerdasan lain yang dibutuhkan siswa agar mampu menulis deskriptif dengan baik. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik. Gardner (2003) menjelaskan bahwa orang yang menonjol pada kecerdasan linguistik memiliki kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif dalam membaca, menulis, berbicara, dan juga memiliki kemampuan dalam bersyair, atau gaya menulis yang kaya ekspresi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendriani, B.. 2011. Pengaruh Sisipan Karikatur Humor dan Disiplin Belajar Terhadap Kecerdasan Emosiona Siswa pada Pembelajaran PKn SMA. *Tesis*, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.
- Asyhar, R.. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Darmadi, H.. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djarmika, Priyanto, A. D., dan Dewi, I. K. 2009. *Passport to the World 1*. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Teaching Writing*, Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, R.S.. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA. *Tesis*, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.
- Efendi, A.. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta (Anggota IKAPI).
- Ena, O.T., diakses tanggal 12 Februari 2013. Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi.  
[www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc)
- Fadholi, A.. Diakses tanggal 12 Februari 2013. Metode Ceramah.  
<http://ariffadholi.blogspot.com/2010/09/metode-ceramah.html>
- Glass G. V., & Vrasidas, C., Diakses pada tanggal 21 Oktober 2011. Achieving Technology Integration in Classroom teaching.
- Gunawan. 2010. Perbedaan Penggunaan Media Audio Visual dan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa. *Tesis*, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.
- Haladyna, T.M.. 1997. *Writing Test Items to Evaluate Higher Order Thinking*. Needham Heights: Allyn & Bacon.

- Huck, S.W.. 2012. *Reading Statisticx and Research*. United States of America: Allyn & Bacon.
- Hanafi, R., diakses tanggal 2 Maret 2013. Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence and Auditor's Performance.  
<http://journal.uii.ac.id/index.php/JAAI/article/viewFile/2244/2046>
- Indrawati, D.. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Sains Siswa Sekolah Dasar. *Tesis*, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.
- Juliantara, K.. Diakses tanggal 12 Februari 2013.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/18/media-pembelajaran-arti-posisi-fungsi-klasifikasi-dan-karakteristiknya/>
- Kecerdasan Emosional. Diakses tanggal 12 Februari 2013.  
<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-kecerdasan-emosional-menurut.html>
- Kecerdasan Emosional. Diakses tanggal 24 November 2012.  
<http://belajarpsikologi.com>
- Kecerdasan Majemuk. Diakses tanggal 26 Mei 2013.  
<http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/Terbaru/Terbaru/kecerdasan.majemuk.multiple.intelligences.dan.howard.gardner/001/007/498/3>
- Kecerdasan Majemuk. Diakses tanggal 26 Mei 2013.  
<http://www.psychologymania.com/2012/06/kecerdasan-majemuk.html>
- Kweldju, S. 2003. Improving a College Writing Instruction: Developing L2 Learners' Awareness and Strategies to Attain Near-Native Stylistic Skill. *Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia*. 10 (3).
- Lai, Y.S., Tsai, H.H., & Yu, P.T. 2011. Integrating Annotations Into a Dual Slide Powerpoint Presentation For Classroom Learning. *Educational Technology and Society*., 14 (2): 43.

Lindrawati. 2011. Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 5. *Tesis*, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.

McPheat, S. Diakses pada tanggal 17 Februari 2013. Emotional Intelligence.

*E-book*. [www.enbookfi.org](http://www.enbookfi.org)

Montgomery, D. C. 2001. *Design and Analysis of Experiments*. United States of America: Lehigh Press.

Microsoft Powerpoint. Diakses tanggal 12 Februari 2013.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2189519-media-microsoft-powerpoint/#ixzz2KfOzuBky>

Mukarto, Sujatmiko, Josephine S.M., dan Kiswara, W.. 2007. *English on Sky*. Jakarta: Erlangga.

Nuh, M.. Diakses tanggal 26 Mei 2013.

<http://asahannews.com/2010/01/konsep-kecerdasan-majemuk-menurut-gardner/>

Pattaufi. 2009. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Disertasi*, Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.

Saphiro, L. E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisna, P.. Diakses tanggal 12 Februari 2013.

<http://putusutrisna.blogspot.com/2011/02/kecerdasan-emosi-menurut-daniel-goleman.html>

- Suyanto, K.K.E.. 2007. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis*. Jambi. Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.
- Uno. B. H.. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiman A., Jahur B. M., & Djusma M. S. 2008. *English in Focus*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiyatno, T.. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Powerpoint dalam Diskusi Kelas dan Motivasi Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Tesis*, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi.